

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan bentor lebih efektif dibandingkan angkong dalam mengangkut TBS. Hal ini terlihat dari kapasitas angkut bentor yang mencapai 10–15 janjang per ritase dengan waktu 10 menit untuk 31 janjang, sedangkan angkong hanya mampu 5–6 janjang per ritase dengan waktu 31 menit untuk 29 janjang. Dengan demikian, bentor mampu mempercepat waktu pengangkutan sekaligus meningkatkan kapasitas muat.
2. Biaya tetap bentor (Modal awal dan pemeliharaan) memang lebih tinggi daripada angkong. Namun, biaya operasional per satuan hasil yang diangkut justru lebih efisien. Total biaya bulanan bentor mencapai Rp 578.500 dibanding angkong Rp 50.625, tetapi dengan kapasitas angkut yang lebih besar dan ritase lebih banyak, bentor memberikan biaya per janjang atau per ton TBS yang lebih rendah dibandingkan angkong.
3. Penggunaan bentor sebagai alat angkut TBS dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap produktivitas dan efisiensi kerja, peningkatan kapasitas angkut, dapat mempercepat waktu pengangkutan, mengurangi kewalahan tenaga kerja, praktis dan nyaman digunakan oleh pemanen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Perluasan Ruang Lingkup Penelitian

Disarankan agar penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada satu kebun atau divisi, melainkan melibatkan beberapa lokasi perkebunan dengan kondisi topografi dan infrastruktur jalan yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas bentor pada berbagai medan dan situasi panen.

2. Pengembangan Kajian Teknis Bentor

Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada aspek teknis modifikasi bentor, seperti desain rangka, penggunaan ban berprofil off-road, atau peninggian ground clearance. Hal ini penting untuk mengevaluasi kinerja bentor pada medan ekstrem seperti lahan bergelombang, berlumpur, atau berbatu.

3. Analisis Ergonomi dan Keselamatan Kerja

Selain aspek produktivitas dan biaya operasional, penelitian mendatang sebaiknya menyoroti pengaruh penggunaan bentor terhadap faktor kesehatan, kenyamanan, serta keselamatan pemanen. Pendekatan ini akan memperkaya perspektif mengenai keberlanjutan penggunaan bentor di lapangan.